

Hubungan Keaktifan Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Kesiapan Persalinan pada Pelayanan Kebidanan Primer

Siti Fithrotul Umami¹⁾

¹⁾Kebidanan, Akademi Kebidanan Ar Rahma, Pasuruan 67155, Indonesia

Corresponding Author: Siti Fithrotul Umami

E-mail: vividfaradisa85@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submit: 20/04/2026

Revisi: 26/04/2026

Diterima: 08/05/2026

Publikasi: 14/05/2026

DOI: 10.30587/ijmt.v5i2.11547

Keywords:

Keyword 1; Antenatal classes

Keyword 2; Childbirth preparedness

Keyword 3; Participation

Keyword 4; Primary midwifery care

Kata Kunci:

Kata kunci 1; Keaktifan

Kata kunci 2; Kelas ibu hamil

Kata kunci 3; Kesiapan persalinan

Kata kunci 4; Pelayanan kebidanan primer

ABSTRACT

Background: Maternal readiness is an important factor influencing the smoothness of childbirth and reducing the risk of complications. One strategy to improve maternal readiness is through participation in antenatal classes. However, the level of active participation among pregnant women in such activities varies and may influence childbirth preparedness.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between participation in antenatal classes and childbirth preparedness among pregnant women in primary midwifery care settings.

Methods: This study employed a quantitative approach with an analytic observational design using a cross-sectional method. The study was conducted in February 2026 at TPMB Bdn. Titik Nur Aini, S.Keb, Pasuruan Regency. The population consisted of 40 pregnant women attending antenatal classes, and 37 respondents who met the inclusion criteria were selected using total sampling. Data were collected using validated and reliable structured questionnaires. Instrument validity testing showed all items were valid ($r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$), while reliability testing obtained a Cronbach's alpha value of 0.82. Data were analyzed descriptively and inferentially using the Chi-Square test with a significance level of 0.05.

Results: Most respondents actively participated in antenatal classes (64.9%) and were categorized as prepared for childbirth (64.9%). Statistical analysis showed a significant relationship between participation in antenatal classes and childbirth preparedness ($p=0.000$).

Conclusion: Active participation in antenatal classes is associated with better childbirth preparedness. Strengthening maternal education and family support is important to improve maternal readiness for labor.

ABSTRAK

Latar belakang: Kesiapan ibu hamil merupakan faktor penting yang memengaruhi kelancaran persalinan serta menurunkan risiko komplikasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan tersebut adalah melalui keikutsertaan dalam kelas ibu hamil. Namun, tingkat keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kegiatan tersebut masih bervariasi dan diduga berhubungan dengan kesiapan menghadapi persalinan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan kesiapan persalinan pada pelayanan kebidanan primer.

Metode: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui metode cross-sectional. Penelitian dilakukan pada Februari 2026 di TPMB Bdn. Titik Nur Aini, S.Keb Kabupaten Pasuruan. Populasi penelitian berjumlah 40 ibu hamil, dan sebanyak 37 responden yang memenuhi kriteria inklusi dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur

yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid (r hitung > r tabel), sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,82. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Sebagian besar responden aktif mengikuti kelas ibu hamil (64,9%) dan berada pada kategori siap menghadapi persalinan (64,9%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan kesiapan persalinan ($p=0,000$).

Kesimpulan: Keaktifan mengikuti kelas ibu hamil berhubungan dengan kesiapan persalinan. Peningkatan edukasi maternal serta dukungan keluarga dan tenaga kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

PENDAHULUAN

Selama masa kehamilan, Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi faktor kunci dalam menentukan kelancaran proses kelahiran serta meminimalkan risiko komplikasi. Pada kenyataannya, tidak semua ibu hamil memiliki kesiapan yang optimal, terutama pada trimester III yang merupakan fase akhir kehamilan dan periode penting dalam mempersiapkan persalinan. Rendahnya kesiapan tersebut sering dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan, tingginya tingkat kecemasan, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan edukasi pada kelas ibu hamil (Putri et al., 2022; Jayanti, 2021).

Pada skala global, Kesiapan ibu hamil dalam menjalani persalinan masih menjadi isu penting yang memerlukan perhatian khusus. Literatur menunjukkan bahwa proporsi kecemasan dan ketidaksiapan relatif tinggi, yaitu berkisar antara 30% hingga 50%. (Murdayah et al., 2021). Kondisi ini dapat berdampak pada meningkatnya risiko intervensi medis serta komplikasi selama persalinan. Selain itu, hasil kajian sistematis menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui kelas ibu hamil terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan fisik maupun mental ibu (Putri et al., 2022). Fakta ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif di bidang kesehatan berperan strategis dalam peningkatan kualitas kesehatan maternal secara global.

Di Indonesia, kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan masih menjadi isu yang

perlu mendapat perhatian. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang mengalami kecemasan tinggi serta belum memahami secara optimal terkait tanda bahaya dan persiapan persalinan (Sartika, 2024). Selain itu, keterlibatan ibu dalam kelas ibu hamil juga belum merata, sehingga berdampak pada variasi tingkat kesiapan dalam persalinan. Kesiapan dalam persalinan umumnya lebih baik pada ibu hamil yang aktif dalam kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Hernawati & Zakiah, 2025; Gultomi, 2020).

Pada tingkat regional, khususnya di Jawa Timur, kondisi yang serupa juga masih ditemukan. Berbagai studi mengungkapkan ketika menghadapi persalinan, kesiapan ibu dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain status kehamilan pertama, tingkat pendidikan, serta adanya dukungan dari keluarga (Nyoman et al., 2026; Sumaryanti et al., 2023). Rendahnya akses terhadap informasi kesehatan dan kurangnya dukungan sosial turut memperbesar kemungkinan mengalami ketidaksiapan.

Studi awal pada Januari 2026 di TPMB Bdn. Titik Nur Aini, S.Keb, Desa Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, menunjukkan bahwa dari total 10 ibu hamil, 60% di antaranya aktif mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan 40% lainnya tidak aktif. Selain itu, terdapat 5 ibu hamil primigravida yang tidak siap menghadapi persalinan. Hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan antara

tingkat keaktifan dalam mengikuti kelas ibu hamil serta kesiapan dari ibu.

Riset ini didasari oleh masih adanya ibu hamil yang belum menunjukkan kesiapan optimal menghadapi persalinan, yang diduga berkaitan dengan tingkat keterlibatan dalam kelas ibu hamil. Program kelas ibu hamil merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesiapan ibu. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan melalui kegiatan tersebut mampu mengurangi kecemasan sekaligus meningkatkan kesiapan psikologis ibu menjelang persalinan (Nurfazriah & Sakinah, 2021; Elwitri Silvia et al., 2024).

Kajian sebelumnya mengindikasikan bahwa keterlibatan ibu hamil pada kelas ibu hamil berhubungan dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Hernawati dan Zakiah (2025) yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara tingkat partisipasi dalam kelas ibu hamil dengan kesiapan ibu ketika persalinan. Demikian pula, Putri et al. (2022) menyatakan bahwa kelas ibu hamil berkontribusi terhadap meningkatnya kesiapan fisik dan psikologis ibu. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya menilai aspek keikutsertaan secara umum, tanpa mengkaji secara khusus keaktifan ibu ikutserta di kelas ibu hamil.

Berdasarkan telaah tersebut, disimpulkan masih terdapat research gap, yaitu keterbatasan penelitian yang secara spesifik mengevaluasi hubungan antara keaktifan dalam kelas ibu hamil dan kesiapan persalinan, khususnya pada fasilitas pelayanan kebidanan primer seperti TPMB. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan unsur kebaruan melalui penekanan pada tingkat partisipasi dalam kelas ibu hamil sebagai faktor yang berkaitan dengan kesiapan ibu ketika menghadapi proses bersalin pada setting penelitian yang spesifik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan desain observasional analitik melalui metode cross-sectional. Penelitian dilaksanakan pada Februari 2026 di TPMB Bdn. Titik Nur Aini, S.Keb yang berlokasi di Desa Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga diperoleh 37 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester III yang mengikuti kelas ibu hamil, bersedia menjadi responden, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi yaitu ibu hamil dengan komplikasi kehamilan dan responden yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator keaktifan kelas ibu hamil dan kesiapan persalinan. Keaktifan mengikuti kelas ibu hamil diukur melalui indikator kehadiran, keterlibatan dalam diskusi, partisipasi dalam kegiatan, dan keikutsertaan praktik. Kesiapan persalinan diukur melalui aspek fisik, psikologis, dan pengetahuan mengenai persalinan.

Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas pada 20 responden di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha memperoleh nilai sebesar 0,82 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dan kesiapan persalinan.

HASIL PENELITIAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang menggambarkan keaktifan responden dalam mengikuti kelas ibu hamil serta kesiapan mereka. Data yang terkumpul dianalisis secara

bertahap untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap variabel yang diteliti.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Subjek

Karakteristik	Kategori	F	%
Usia	20-23 tahun	4	10,8
	24-27 tahun	14	37,8
	28-31 tahun	10	27,0
	32-35 tahun	6	16,2
	36-39 tahun	2	5,4
	40-43 tahun	1	2,7
Pendidikan	MTS/SMP	4	10,8
	MA/SMK/SMA	27	73,0
	S1/D3	6	16,2
Total		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 24-27 tahun sebanyak 14 orang (37,8%), sedangkan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 27 orang (73,0%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia reproduktif sehat dan memiliki pendidikan menengah yang berpotensi mendukung kemampuan menerima informasi kesehatan.

Distribusi ini menjelaskan ibu hamil mayoritas dalam usia reproduksi sehat dengan pendidikan menengah, yang dapat mendukung kemampuan dalam menerima informasi kesehatan serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi persalinan.

Tabel 2. Keaktifan Kelas Ibu Hamil dan Kesiapan Ibu Hamil

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Keaktifan Kelas		
Tidak Aktif	13	35,1
Aktif	24	64,9
Kesiapan Ibu Hamil		
Tidak Siap	13	35,1
Siap	24	64,9
Total	37	100,0

Sumber: Data Primer, 2026

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 24 orang (64,9%), sedangkan responden yang tidak aktif sebanyak 13 orang (35,1%). Pada variabel kesiapan persalinan, mayoritas responden berada pada kategori siap sebanyak 24 orang (64,9%).

Distribusi ini menjelaskan keaktifan partisipasi kelas ibu hamil beriringan dengan kesiapan yang relatif optimal dalam menghadapi persalinan. Namun demikian, peningkatan upaya masih diperlukan untuk memastikan seluruh ibu hamil mencapai kesiapan yang maksimal.

Tabel 3. Keaktifan terhadap Kesiapan Ibu Hamil

Keaktifan Kelas Ibu Hamil	Kesiapan Ibu Hamil				P-value
	Tidak Siap		Siap		
	n	%	n	%	
Tidak Aktif	13	100	0	0	0,000
Aktif	0	0	24	100	
Total	13	35,1	24	64,9	

Sumber: Hasil Olah Data, 2026

Hasil analisis bivariat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang aktif mengikuti kelas ibu hamil cenderung memiliki kesiapan persalinan yang lebih baik dibandingkan responden yang tidak aktif. Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan kesiapan persalinan.

Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kelas ibu hamil berkaitan dengan kesiapan persalinan. Ibu yang aktif cenderung lebih siap dibandingkan yang tidak aktif. Hal ini menegaskan peran kelas ibu hamil dalam meningkatkan kesiapan ibu secara fisik, psikologis, dan pengetahuan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan kesiapan persalinan ($p=0,000$). Ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil cenderung memiliki kesiapan persalinan yang lebih baik dibandingkan ibu yang tidak aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan edukasi maternal berperan penting dalam meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Secara teoritis, kelas ibu hamil merupakan bentuk pendidikan kesehatan maternal yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta kemampuan ibu dalam menghadapi proses persalinan. Informasi

yang diperoleh selama kelas ibu hamil membantu ibu memahami tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, teknik relaksasi, serta mekanisme persalinan sehingga meningkatkan self-efficacy ibu dalam menghadapi persalinan.

Selain meningkatkan aspek pengetahuan, kelas ibu hamil juga berkontribusi terhadap kesiapan psikologis. Pemahaman yang baik mengenai proses persalinan dapat menurunkan kecemasan dan ketakutan menjelang persalinan. Tingkat kecemasan yang rendah akan membantu ibu menghadapi proses persalinan dengan lebih tenang dan adaptif. Sebaliknya, kurangnya informasi dapat meningkatkan fear of childbirth yang berdampak pada kesiapan ibu (Dewi, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih dan Wintoro (2019) yang menyatakan bahwa keikutsertaan kelas ibu hamil berhubungan dengan kesiapan persalinan. Penelitian Putri et al. (2022) juga menunjukkan bahwa edukasi melalui kelas ibu hamil mampu meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis ibu hamil. Selain itu, Yuliandari et al. (2024) menemukan bahwa partisipasi dalam kelas ibu hamil dapat membantu menurunkan kecemasan menjelang persalinan.

Riset Lucia et al. (2015) juga menjelaskan kelas ibu hamil berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu terkait persiapan proses persalinan. Pengetahuan tersebut menjadi dasar dalam membentuk kesiapan ibu untuk menghadapi proses persalinan secara lebih optimal. Hal ini sejalan riset Madiyanti dan Ameliya (2025) menjelaskan edukasi dalam kelas ibu hamil mampu meningkatkan kesiapan ibu secara menyeluruh, baik dari aspek fisik maupun mental.

Mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada usia reproduktif sehat dan memiliki pendidikan menengah. Tingkat pendidikan yang baik mempermudah ibu dalam memahami informasi kesehatan sehingga mendukung peningkatan kesiapan persalinan. Selain faktor pendidikan, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi ibu untuk aktif

mengikuti kelas ibu hamil (Sumaryanti et al., 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat responden yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil dan memiliki kesiapan persalinan yang kurang optimal. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, serta kurangnya dukungan keluarga. Faktor sosial dan akses informasi kesehatan juga berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi ibu dalam kegiatan edukasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan desain cross-sectional sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat secara langsung. Selain itu, jumlah sampel relatif kecil dan penelitian hanya dilakukan pada satu tempat pelayanan kebidanan primer sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas.

Namun demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menitikberatkan pada aspek keaktifan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil, bukan hanya keikutsertaan secara umum. Penelitian ini juga dilakukan pada setting pelayanan kebidanan primer yang masih relatif terbatas diteliti.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III. Ibu yang aktif mengikuti kelas ibu hamil cenderung memiliki kesiapan persalinan yang lebih baik dari aspek pengetahuan, fisik, dan psikologis.

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan kelas ibu hamil melalui metode edukasi yang lebih interaktif dan berkelanjutan. Dukungan keluarga juga diperlukan untuk meningkatkan motivasi ibu mengikuti kelas ibu hamil secara aktif.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi kesiapan persalinan, seperti

dukungan sosial, tingkat kecemasan, dan akses informasi kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengapresiasi TPMB Bdn. Titik Nur Aini, S.Keb atas dukungan dan kesempatan pelaksanaan riset, serta mengucapkan terima kasih kepada subjek penelitian dan pihak yang berkontribusi hingga riset ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Buku Saku. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 46-56. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Gantari/article/view/3429>
- Dewi, A. T. (2024). Korelasi Kecemasan Ibu Bersalin Dengan Kelancaran Persalinan Di Praktik Mandiri Bidan. *JKA (Jurnal Kesehatan Arrahma)*, 1(2), 55-61. <https://journal.stikesami.ac.id/index.php/jka>
- Efa Farwati. (2024). Hubungan Aktifitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Laladon Kabupaten Bogor Tahun 2019. 1-93.
- Elwitri Silvia, Ratih Septiana Arpen, & Hanifa Zaini. S. (2024). Edukasi Persiapan Diri Ibu dalam Menghadapi Persalinan untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Persiapan Mental Ibu di Poskeskel Batu Hampa. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 201-205. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2177>
- Gultomi, A. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Persiapan Persalinan Di Puskesmas 12(1), 156-167. https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2950/1/ANNISYAH_ULFITRI.pdf
- Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Nyoman, N., Ningsih, A., Wirata, I. N., & Somoyani, N. K. (2026). Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Usia Muda Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kubu II Karangasem. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 03(1), 1-11.
- Jayanti, I. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Persiapan Persalinan. 04, 430-434.
- Kristianingsih, A., & Suryanti, E. (2019). Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Branti Raya Kecamatan Branti Lampung Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v1i2.2961>
- Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 61-65.
- Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115-125. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>
- Madiyahanti, D. A., & Ameliya, R. (2025). Edukasi Pentingnya Kelas Ibu Hamil Dalam Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama (JPMJ)*, 4(2), 109-116
- Nyoman, N., Ningsih, A., Wirata, I. N., & Somoyani, N. K. (2026). Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Usia Muda Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kubu IIKarangasem. *Manajemen Pelayanan*

- Kesehatan*, 03(1), 1-11.
- Nurfazriah, I., & Sakinah, I. (2021). Penurunan Kecemasan Ibu dengan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Prenatal Yoga. *Faletehan Health Journal*, 8(03), 147-151. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i03.114>
- Putri, N. R., Amalia, R., & Kusmawati, I. I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.35473/ijm.v5i1.1427>
- Sartika, N. (2024). *Jurnal Kesehatan Pertiwi Faktor yang Berpengaruh terhadap Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kedaton Cirebon Tahun 2024*. 6, 36-44.
- Sumaryanti, S., Sipasulta, G. C., Shoufiah, R., Keperawatan, J., Kesehatan, P., Kalimantan, K., & Corresponding, T. (2023). Relationship between Family Support and Health Personnel with Labor Preparedness in Pregnant Women in Hospitals. *Indonesian Journal of Sport Management and Physical Education (IJSMPPE)*, 2(1), 83-98.
- Wahyuningsih, A. & Wintoro, P. . (2019). Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Persiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnom Klaten. *Involusi Kebidanan*, 09(02), 88-94.
- Yuliandari, M., Wikawati, F., Hernawati, Y., & Kebidanan, P. S. (2024). *Hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di desa margaluyu kecamatan campaka. XVIII*.
- Yulizawati dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan - Compressed | PDF*. 39. <https://www.scribd.com/document/429561465/Buku-Ajar-Asuhan-Kebidanan-Pada-Persalinan-compressed>